

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bentuk kepedulian pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang berkualitas mencerminkan negara yang maju, demikian pula dengan Negara Indonesia yang selalu berusaha untuk memperbaiki sistem pendidikannya agar dapat bersaing dengan negara lain. Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan dengan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan pembelajaran yang menjadikan siswa aktif dan dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan pada diri anak terasah. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.<sup>1</sup> Dengan demikian untuk menciptakan pembelajaran yang optimal maka proses pembelajaran harus berlangsung secara efektif dan efisien.

Kualitas pendidikan dapat diketahui melalui proses pembelajaran yang efektif dan efisien, yang menjadikan siswa termotivasi untuk terus belajar dan mempelajari sesuatu yang baru. Selain proses pembelajaran, guru juga sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran tersebut.<sup>2</sup> Guru mempunyai peran untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan melalui kegiatan belajar mengajar. Tidak hanya menyampaikan materi tetapi juga nilai-nilai yang

---

<sup>1</sup> Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003

<sup>2</sup> Dewa Made Adi Andhika Nida, Desak Putu Parmiti, Adrianus I Wayan Iliya Yuda Sukmana, "Pengembangan Media Kartu Bergambar Berorientasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Bahasa Bali", *EDUTECH*, Vol. 8 No. 1 2020. hal. 16-31.

dapat membimbing siswa untuk proses masa pendewasaan. Pembelajaran ditujukan untuk membimbing siswa dalam memahami suatu keadaan lingkungan yang dikemas dalam ilmu pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik untuk mengantarkan siswa pada proses pendewasaan.<sup>3</sup>

Saat terjadinya proses pembelajaran berlangsung akan ada interaksi yang mengandung unsur saling memberi dan menerima. Setiap interaksi dalam pembelajaran ada beberapa unsur didalamnya, yaitu pertama, tujuan yang hendak dicapai dari pembelajaran; kedua, adanya guru dan siswa; ketiga, bahan ajar yang akan disampaikan; keempat, metode yang digunakan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif; kelima, evaluasi dari proses pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh ketercapaian dari tujuan pembelajaran.<sup>4</sup>

Guru sebagai fasilitator dalam sebuah proses pembelajaran, tidak hanya itu guru menciptakan suasana proses pembelajaran yang tenang dan menyenangkan. Hal tersebut akan membuat siswa menjadi nyaman berada dikelas dan membuat mereka mudah menangkap ilmu yang disampaikan. Efektifitas suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari keterlibatan seluruh siswa yang secara aktif, baik mental, fisik dan sosialnya.<sup>5</sup> Suasana proses pembelajaran yang menyenangkan dapat mempengaruhi siswa untuk aktif dalam kelas.

---

<sup>3</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014).

<sup>4</sup> Dewi Pratita, "Penggunaan Media Kartu Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi di SMP", *Jurnal Parameter*, Vol. 25 No. 2 2014.

<sup>5</sup> Ahmad Sopian, "Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan", *RAUDHAH Proud To Be Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 1 No. 1 2016. Hal 88-97

Selain mengatur suasana dalam kelas, pemilihan media pembelajaran yang sesuai akan membuat kelas menjadi lebih menarik perhatian siswa untuk belajar. Media pembelajaran berfungsi untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi, begitupun dengan siswa dapat lebih mudah untuk menerima materi yang disampaikan guru. Dengan menggunakan media pembelajaran akan semakin menarik dan ringkas tetapi tidak mengurangi isi dari materi.<sup>6</sup>

Media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya adalah *flash card*. Media *flash card* merupakan media pembelajaran yang berbentuk kartu bergambar. Biasanya media *flash card* berisi gambar dan terdapat keterangan dibawahnya yang dibuat semenarik mungkin agar siswa antusias dalam pembelajaran.<sup>7</sup>

Pada umumnya media *flash card* menggunakan kata-kata yang umum didengar. Dengan begitu, siswa dapat dengan mudah memahami kata yang dibaca dan memperhatikan gambar yang terpadapat pada *flash card*. Ukuran *flash card* yang dipakai didalam kelas dapat disesuaikan dengan kelas yang diajar. Media *flash card* membuat siswa lebih mudah untuk memahami dan mengingat setiap kosa kata.<sup>8</sup>

Mengacu pada penelitian terdahulu yang ditemukan oleh peneliti bahwasanya terdapat penjelasan penggunaan media pembelajaran *flash card*

---

<sup>6</sup> Ilmawan Mustaqim, Nanang Kurniawan, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality", *Jurnal Edukasi Elektro*, Vol. 1 No. 1 Tahun 2017. Hal 36-48

<sup>7</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal 115.

<sup>8</sup> Ashiong P. Munthe, Jesica Vitasari Sitinjak, "Manfaat Senta Kendala Menerapkan Media Flash Card pada Mata Pelajaran Membaca Pemula", *JPD*, Vol. 11 No. 2 Tahun 2018 Hal. 215.

sangat efektif dalam membantu proses pembelajaran.<sup>9</sup> Dalam penggunaan media pembelajaran *flash card* pada saat pembelajaran berlangsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>10</sup> Desain yang menarik pada media pembelajaran *flash card* dapat membuat siswa sehingga konsentrasinya tetap fokus pada pembelajaran.<sup>11</sup> tertuju ke guru sehingga mudah untuk diajak berinteraksi,<sup>12</sup> dengan begitu diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dari hasil pengamatan dan wawancara dengan bapak Zarkasi, S. Pd sebagai wali kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Kaliboto diketahui bahwa pada proses belajar mengajar di kelas V terdapat beberapa siswa yang kesulitan dalam memahami materi Bahasa Arab. Dari proses pembelajaran Bahasa Arab itu sendiri, penyampaian materi menggunakan media cetak berupa buku fokus. Terkadang guru melakukan kegiatan belajar mengajar di luar kelas mengamati benda-benda disekitar dan mengaitkannya dengan materi, namun masih ada beberapa siswa yang kesulitan dalam memahami materi. Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk membuat media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran bahasa Arab materi *fil maqshofi*.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran berupa media *flash card* Bahasa Arab materi *fil maqshofi*.

Dengan adanya media *flash card* ini diharapkan pembelajaran Bahasa Arab lebih

---

<sup>9</sup> Muh Haris Zubaidillah dan Hasan, "Pengaruh Media Kartu Bergambar (*Flash Card*) terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab", *Jurnal Al Mi'yar*, Vol. 2 No. 1 Tahun 2019, hal 46.

<sup>10</sup> Nurhayati, Afrizawati, dan Wahyu Safitri, "Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II di SDI Intergral Luqman Al Hakim 02 Batam", *Jurnal As-Said*, Vol. 1 No. 2 Tahun 2021, hal 57.

<sup>11</sup> Ahmad Fajar dan Devi Kurniawati, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Media *Flashcard* pada Materi *An-Nazah* di DTA Manaarul Huda Kelas IV", *Kalamuna*, Vol. 2 No. 1 Tahun 2021, hal 27

<sup>12</sup> Budi Febriyanto dan Ari Yanto, "Penggunaan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 3 No. 2 Tahun 2019, hal 115.

inovatif, efektif, kreatif dan dapat menarik minat siswa sehingga aktif dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab baik secara mandiri maupun secara kelompok khususnya pada materi *fil maqshofi* di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Kaliboto kelas V. Dan diharapkan media yang dikembangkan dapat dijadikan salah satu alternatif media dalam menyajikan materi pembelajaran Bahasa Arab, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan yang ingin dicapai.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “Pengembangan media *flash card* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab materi *fil maqshofi* kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Kaliboto” dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research and development/ R&D*).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, beberapa masalah diidentifikasi, sebagai berikut:

1. Keterbatasan media pembelajaran yang tersedia dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Arab.
2. Rendahnya perhatian dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab.
3. Perlunya media pembelajaran yang lebih kreatif agar siswa menjadi lebih tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran.
4. Belum digunakannya media pembelajaran sejenis *flash card* untuk mendukung proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Arab.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah efektivitas media *flash card* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Kaliboto.

### **D. Rumusan Masalah Penelitian dan Pengembangan**

1. Bagaimana proses pengembangan media *flash card* pada mata pelajaran Bahasa Arab materi *fil maqshofi* di kelas V MI Miftahul Huda Kaliboto?
2. Bagaimana tingkat kelayakan media *flash card* pada mata pelajaran Bahasa Arab materi *fil maqshofi* di kelas V MI Miftahul Huda Kaliboto?
3. Bagaimana efektivitas pengembangan media *flash card* Bahasa Arab materi *fil maqshofi* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MI Miftahul Huda Kaliboto?

### **E. Tujuan Penelitian dan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui proses pengembangan media *flash card* pada mata pelajaran Bahasa Arab materi *fil maqshofi* yang dikembangkan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Kaliboto.
2. Mengetahui tingkat kelayakan media *flash card* pada mata pelajaran Bahasa Arab materi *fil maqshofi* di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Kaliboto.

3. Mengetahui efektivitas pengembangan media *flash card* Bahasa Arab hasil belajar Bahasa Arab materi *fil maqshofi* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Kaliboto.

#### **F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Spesifikasi dari produk pengembangan media pembelajaran *flash card* Bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- a. Produk yang dibuat berupa media pembelajaran *flash card* Bahasa Arab materi *fil maqshofi*.
- b. Media *flash card* berbahan dasar kertas *artpaper* 230 gr, berukuran 13x10 cm.
- c. Media *flash card* disertai dengan gambar-gambar yang menarik dan warna supaya siswa tertarik untuk belajar.
- d. Letak gambar berada di depan dan keterangan berada dibelakangnya lalu dilaminating.
- e. Media *flash card* diperuntukkan untuk siswa agar membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang materi *fil maqshofi*.
- f. Media *flash card* ini akan diterapkan pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Kaliboto pada mata pelajaran Bahasa Arab materi *fil maqshofi*.

### **G. Pentingnya Pengembangan**

Pentingnya pengembangan media pembelajaran *flash card* materi bahasa Arab kelas V sebagai berikut:

1. Siswa, pembelajaran bahasa Arab akan lebih seru, menarik dan efektif menggunakan media pembelajaran *flash card* sehingga dapat mempermudah pemahaman siswa pada materi pembelajaran dan menimbulkan semangat siswa untuk terus belajar.
2. Guru, Tersedianya referensi media pembelajaran berupa media *flash card*. Media ini digunakan sebagai alat penyampaian materi pembelajaran oleh guru kepada siswa agar proses pembelajaran lebih efektif dan membuat siswa lebih semangat.
3. Sekolah, sebagai referensi dalam pembelajaran agar lebih efektif dan menarik khususnya pembelajaran bahasa Arab.
4. Peneliti, sebagai suatu pengalaman yang luar biasa berharga bagi seorang calon guru yang selanjutnya dapat dijadikan masukan dalam pembelajaran.

### **H. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan**

Asumsi yang digunakan peneliti dalam pengembangan media *flash card* pembelajaran Bahasa Arab siswa MI Miftahul Huda kaliboto kelas V adalah sebagai berikut :

1. Validator materi pembelajaran *flash card* merupakan ahli yang memiliki pengetahuan yang kompeten di bidang bahasa Arab.
2. Validator media pembelajaran merupakan ahli yang memiliki pengalaman dan kompeten di bidang pembuatan media pembelajaran.



3. Validator soal merupakan ahli yang memiliki kompetensi dalam membuat soal bahasa Arab.
4. Validitas yang dilakukan mencerminkan keadaan sebenar-benarnya dan tanpa rekayasa, pemaksaan atau pengaruh dari siapapun.

Pengembangan yang dilakukan oleh peneliti pada media *flash card* materi Bahasa Arab untuk kelas V memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Penerapan media pembelajaran *flash card* dilakukan di MI Miftahul Huda Kaliboto.
2. Penggunaan media pembelajaran *flash card* diterapkan hanya untuk pembelajaran kelas V dengan materi Bahasa Arab *fil maqshofi*.

#### **I. Penelusuran Penelitian Terdahulu**

Penelusuran penelitian terdahulu merupakan upaya untuk menunjukkan bahwa penelitian ini bukan penelitian baru, sudah banyak ditemukan penelitian semisal dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Dengan tujuan menunjukkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, dengan begitu penelitian ini bukanlah penelitian yang sama atau menggulang kembali penelitian yang terdahulu. Berikut ini merupakan hasil dari penelitian terdahulu:

*Pertama*, jurnal. Penelitian yang dilakukan oleh Miftakhul Falah Islami (2018). Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implemtasi media *flash Card* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan penguasaan

kosakata bahasa Arab setelah diterapkannya media *flash card* sebagai media pembelajaran. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari rata-rata kelas siklus I antara *pre-test* dan *pos-test* menunjukkan peningkatan nilai sebesar 48 poin dari nilai rata-rata kelas 30 poin pada *pre-test* menjadi 78 poin pada *pos-test*. Pada nilai rata-rata kelas pada siklus II antara *pre-test* dan *pos-test* menunjukkan peningkatan nilai sebesar 70 poin dari nilai rata-rata kelas 15 poin pada *pre-test* menjadi 85 poin pada nilai *pos-test*.<sup>13</sup>

*Kedua*, jurnal. Penelitian yang dilakukan oleh Sylfia Mitha Hayati, Muniriyanto, dan Mawan Akhir Riwanto (2019). Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan penerapan media *flash card* bergambar dan untuk mengetahui peningkatan kemampuan *vocabulary* siswa kelas V dalam mata pelajaran Inggris materi pekerjaan dan hobi di SD Randegan-Banyumas tahun ajaran 2017-2018. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan *vocabulary* pada siswa kelas V SDN Rendengan-Banyumas, dengan subjek penelitian 30 siswa menunjukkan presentase ketuntasan 13.33% dengan rata-rata kelas 45.66, pada siklus I meningkat menjadi 30% dengan rata-rata kelas 51.66 pada siklus II meningkat menjadi 100% dengan rata-rata kelas 87.33.<sup>14</sup>

*Ketiga*, jurnal. Penelitian ini dilakukan oleh Ida Ayu Sugiantiningsih, Putu Aditya Antara (2019). Penelitian ini menggunakan metode penelitian

---

<sup>13</sup> Miftakhul Falah Islami, "Implementasi Media *Flash Card* dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab", *Tajdidukasi*, Vol. 8 No. 1 Tahun 2018. Hal 113-125.

<sup>14</sup> Sylfia Mitha Hayati, Muniriyanto dan Mawan Akhir Riwanto, "Penerapan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Kemampuan *Vocabulary* Siswa Kelas V SDN Randengan-Banyuwangi", *Pancar*, Vol. 3 No. 1 Tahun 2019. Hal 258-263

tindakan kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan terhadap kemampuan berbicara setelah diterapkan model pembelajaran *talking stick* berbantuan media *flash card* untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok B2 TK Kartika VII-3 Singaraja tahun ajaran 2018-2019. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbicara pada anak kelompok B2 TK Kartika VII-3 Singaraja, yang dapat dilihat pada rata-rata presentase siklus I sebesar 67,08% dengan kriteria sedang mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 81,91% yang berada pada kriteria tinggi. Dengan demikian terjadi peningkatan angka rata-rata presentase dari siklus I ke siklus II sebesar 14,83%.<sup>15</sup>

*Keempat*, jurnal. Penelitian ini dilakukan oleh I Dewa Ayu Nyoman Putri Wangi, Anak Agung Gede Agung (2021). Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE. Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis pengembangan media pembelajaran *E-Flashcard* pada muatan pelajaran IPA. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya media *E-Flashcard* dapat meningkatkan motivasi belajar, memudahkan siswa memahami materi, dan memudahkan guru menyampaikan materi.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Ida Ayu Sugiantiningsih, Putu Aditya Antara, "Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, Vol. 2 No. 3 Tahun 2019. Hal 298-308

<sup>16</sup> I Dewi Ayu Nyoman Putri Wangi dan Anak Agung Gede Agung, "Pengembangan Media Pembelajaran *E-Flashcard* Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V", *Mimbar PGSD Undiksha*, Vol. 9 No. 1 Tahun 2021. Hal 150-159

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Miftakhul Falah Islami (2018), dengan judul <b>“Implementasi Media Flash Card dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab”</b>	-Media <i>flash card</i> -Materi Bahasa Arab	-Metode penelitian tindakan kelas
2.	Sylfia Mitha Hayati, Muniriyanto, dan Mawan Akhir Riwanto (2019), dengan judul <b>“Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Kemampuan Vocabulary Siswa Kelas V SDN Randegan-Banyumas”</b>	-Media <i>flash card</i>	-Metode penelitian tindakan kelas -Materi Bahasa Inggris
3.	Ida Ayu Sugiantiningsih, Putu Aditya Antara (2019), dengan judul <b>“Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick berbantuan Media Flash Card untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara”</b>	-Media <i>flash card</i>	-Metode penelitian tindakan kelas -tujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara
4.	I Dewa Ayu Nyoman Putri Wangi, Anak Agung Gede Agung (2021), dengan judul <b>“Pengembangan Media Pembelajaran E-Flashcard pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V”</b>	-Media <i>flash card</i>	-Model Addie -Mata pelajaran IPA

## J. Penegasan Istilah

### 1. Media Flash Card

Media *flash card* adalah media pembelajaran yang berupa kartu bergambar yang memiliki ukuran 25x30 atau dapat menyesuaikan dengan keadaan kelas.<sup>17</sup> Media *flash card* berisi tentang gambar seperti buah-buahan, hewan atau benda lainnya dan terdapat keterangan di bawah gambar tersebut. *Flash card* merupakan salah satu bentuk permainan edukatif berupa kartu yang berisikan gambar dan kata-kata yang ditujukan untuk meningkatkan aspek diantaranya: mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian dan meningkatkan kosa kata.

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Manusia memiliki perilaku kejiwaan yang dapat dididik dan diubah perilakunya yang meliputi dominasi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam domain kognitif diklasifikasikan menjadi kemampuan menghafal, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Dalam domain afektif meliputi penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan karakteristik. Sedangkan untuk domain psikomotorik meliputi persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, dan kreatifitas.

## 3. Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan

---

<sup>17</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm 89.

serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif.<sup>18</sup> Kemampuan bahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut dipandang sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits, serta kitab-kitab berbahasa Arab.

Pada penelitian ini yang dikembangkan adalah mata pelajaran Bahasa Arab materi yang diambil dan dikembangkan adalah materi *fil maqshofii* pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Kaliboto.

---

<sup>18</sup> Ulin nuha, *Ragam metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: Divapress, 2016) hlm 30